

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah mempunyai karakteristik rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal dan terjangkau penalaran atau logika manusia. Empiris berarti penelitian dilakukan berdasarkan fakta-fakta di lapangan yang dapat diuji oleh orang lain atau pihak lain. Kemudian, sistematis berarti penelitian merupakan proses tertentu yang logis.⁸⁹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*).⁹⁰

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan melakukan Analisis Efektivitas *Endorsement* Pada Media Sosial Instagram Dalam Peningkatan Penjualan Mukena Yumna.

⁸⁹ Sudaryono, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*”, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 66

⁹⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 17

B. Sumber Data

Data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realitas yang terkait dengan apa yang diteliti atau dikaji. Sumber data adalah orang, benda, atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait/relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti.⁹¹ Adapun macam-macam sumber data, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang berhubungan dengan iklan *endorsement* di media sosial Instagram. Informasi tersebut diperoleh dari bagian *marketing* PT. Yumna Berkah Nusantara, konsumen mukena Yumna dan *reseller* yang telah dibina oleh mukena Yumna.

2. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yaitu berupa dokumen yang berbentuk tulisan maupun berbentuk foto. Maka data sekunder pada penelitian ini adalah setiap laporan yang berkaitan dengan kegiatan *endorsement* dari tim *marketing* Mukena Yumna dan laporan penjualan dari bagian keuangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

⁹¹ Ibrahim, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : CV Alfabeta, 2015), hlm. 65

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹²

Pada bagian ini peneliti menentukan metode mana yang akan digunakan untuk mengumpulkan semua data penelitian. Penentuan Metode pengumpulan data harus berkaitan dengan fenomena penelitian dan karakteristik sumber data.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁹³

Pada bagian ini peneliti melakukan teknik observasi secara terus terang karena penelitian ini melakukan observasi dimana peneliti mengatakan secara terus terang kepada subjek yang diteliti bahwa ada kehadirannya untuk melakukan pengamatan dan penelitian. Sehingga akan mendapatkan data-data dan informasi yang nyata maupun akurat.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini

⁹² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif...*" hlm. 296

⁹³ Ibid...hlm. 203

digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.⁹⁴

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara semi terstruktur. Narasumber dalam penelitian ini adalah bagian *Marketing* di PT Yumna Berkah Nusantara.

Dalam penelitian kualitatif wawancara bentuk ini dipilih dan digunakan dengan tujuan agar peneliti dapat menggali permasalahan secara terbuka. Menurut Kaelan yang dikutip dalam buku Ibrahim wawancara semi terstruktur ini masih termasuk kategori *in-depth-interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka dibandingkan wawancara terstruktur.⁹⁵

3. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.⁹⁶ Teknik kuisisioner dalam penelitian ini digunakan dengan peneliti menyampaikan kuisisioner kepada responden yaitu konsumen mukena Yumna dan *reseller* mukena Yumna.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan

⁹⁴ Sudaryono, "*Metode Penelitian: Kuantitatif...*" hlm. 222

⁹⁵ Ibrahim, "*Metodologi Penelitian Kualitatif...*" hlm. 90

⁹⁶ Wiratna Sujarweni, "*Metodologi Penelitian Lengkap Praktis dan mudah dipahami*", (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2018), hlm. 75

penelitian.⁹⁷ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi berupa foto, alat perekam suara, buku catatan dan setiap laporan yang berkaitan dengan iklan *endorsement* di media sosial Instagram.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam sebuah penelitian.⁹⁸ Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁹⁹ Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Instrumen Pertama (*Key Instrument*), yaitu peneliti sendiri yang menjadi peran utama dalam penelitian dan observasi.
2. Instrumen Pendukung:
 - a. Pedoman wawancara;
 - b. Pedoman observasi;
 - c. Pedoman Kuesioner;
 - d. Pedoman Dokumentasi;
 - e. Alat perekam wawancara (*tape recorder*);
 - f. Alat pengambilan gambar (Kamera foto dan video);

⁹⁷ Sudaryono, "*Metode Penelitian: Kuantitatif...*" hlm. 229

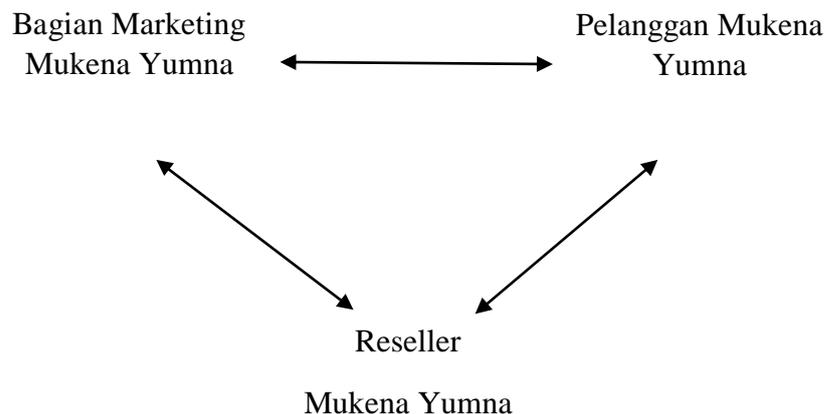
⁹⁸ Ibrahim, "*Metodologi Penelitian Kualitatif...*" hlm. 103

⁹⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif...*" hlm. 295

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Agar data yang ditemukan dilokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu.¹⁰⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber berupa membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibitas data dilakukan dengan cara mengecek beberapa sumber untuk memastikan data mana yang benar dan dapat di percaya, setelah melakukan perbandingan.



Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber

¹⁰⁰ Sugioyono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 438

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif di lapangan model Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola kategori, dan satuan uraian dasar, hingga proses penafsiran.¹⁰¹ Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:¹⁰²

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Langkah pertama dalam menganalisis data kualitatif yaitu mereduksi data. Reduksi yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Mereduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data, peneliti selalu dituntun oleh tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian peneliti akan mereduksi data hasil dari observasi dan wawancara yaitu dengan menggabungkan data dari kedua hasil tersebut.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Langkah kedua dalam menganalisis data kualitatif adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

¹⁰¹ Ibrahim, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*..." hlm. 105

¹⁰² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 247

flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan teks deskriptif.

3. *Conculasion/Verification* (Penaarikan Kesimpulan)

Langkah Terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Adapun kriteria efektivitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Interpretasi Nilai Efektivitas

Persentase	Kriteria
>100 %	Sangat Efektif
90-100 %	Efektif
80-90 %	Cukup Efektif
60-80 %	Kurang Efektif
< 60 %	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, kemendagri No. 690.900.327 (Halim dalam Ricart,2013)¹⁰³

¹⁰³ Billy Ch.G.Rattu dkk, “Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Minahasa (Ch.G.Rattu)”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, No.1, 2016

2. Tempat Penelitian

Penulis mengambil tempat penelitian di PT Yumna Berkah Nusantara yang beralamat di jalan KH. EZ. Muttaqien, Samping Eks Terminal Lama Cilembang, Kelurahan Linggajaya, Kec. Mangkubumi, Tasikmalaya.